



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA EMITEN SAHAM SYARIAH
SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERCATAT
NOTASI KHUSUS BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun oleh:

NURBAITI JANAH

1904411014

Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

2023

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* PADA EMITEN SAHAM SYARIAH
SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERCATAT
NOTASI KHUSUS BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada
Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Disusun Oleh:

NURBAITI JANAH

1904411014

Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah

Jurusan Akuntansi

Politeknik Negeri Jakarta

2023



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi Terapan ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Nurbaiti Janah

NIM : 1904411014

Tanda Tangan :



Tanggal : 18 Juli 2023

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi Terapan ini diajukan oleh:

Nama : Nurbaiti Janah

NIM : 1904411014

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

Judul Proposal Penelitian : Analisis *Financial Distress* Pada Emiten Saham Syariah Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Tercatat Notasi Khusus Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. ()

Anggota Penguji : Ida Syafrida, S.E, M.Si. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 18 Juli 2023

Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nurbaiti Janah
Nomor Induk Mahasiswa : 1904411014
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis *Financial Distress* Pada Emiten Saham Syariah Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Tercatat Notasi Khusus Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022

Disetujui oleh
Pembimbing

Ida Syafrida, S.E, M.Si.
NIP. 197602042005012001

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Diketahui Oleh

KPS Program Studi

Keuangan dan Perbankan Syariah

Nurul Hasanah, S.ST., M.Si.
NIP. 199201122018032001



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sehingga dengan-Nya lah Rasulullah SAW diciptakan dan sebab dengan diciptakanya Rasulullah SAW, Allah SWT menciptakan segala hal termasuk menciptakan ilmu dan akal untuk berfikir sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi yang berjudul “Analisis *Financial Distress* Pada Emiten Saham Syariah Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Tercatat Notasi Khusus Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi penelitian ini tidak lepas dari masukan, arahan, bantuan, dukungan, serta bimbingan yang diberikan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Sc. Zaenal Nur Arifin Dipl. Ing HTL, M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Nurul Hasanah, S.ST, M.Si. selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah dan dosen pada beberapa mata kuliah kompetensi program studi. Terima kasih atas dedikasi dan bimbingan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
4. Ibu Ida Syafrida, S.E, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan semangat, saran, bimbingan serta pengarahan dengan sangat amat baik dan sabar sehingga penulisan skripsi ini dapat terwujud.
5. Semua tim dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, khususnya untuk dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat kepada penulis serta untuk kemajuan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
6. Bapak dan Ibu staf karyawan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan pelayanan kepada setiap mahasiswa, terutama kepada penulis.
7. Ibu penulis yaitu Ibu Neneng Adah, Kakak penulis yaitu Nurfaizi dan adik penulis yaitu Rubby Medina, dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan senantiasa mendoakan, memberikan semangat baik secara dukungan moril dan materil serta selalu memberikan motivasi kepada penulis.

8. Seluruh teman – teman seperjuangan di Program studi Keuangan dan Perbankan Syariah angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaannya. Semoga kebersamaan dan tali silaturahmi kita tidak putus sampai disini.
9. Semua pihak yang terlibat di kehidupan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungan selama ini. Semoga Allah SWT. selalu membalas seluruh amalan dan perbuatan semua pihak yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu adanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki penulisan skripsi penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak.

Depok, 18 Juli 2023

Penulis

Nurbaiti Janah
NIM 1904411014



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurbaiti Janah
NIM : 1904411014
Program Studi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis *Financial Distress* Pada Emiten Saham Syariah Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Tercatat Notasi Khusus Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022”

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 18 Juli 2023

Yang menyatakan

Nurbaiti Janah



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nurbaiti Janah
Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

**Analisis *Financial Distress* Pada Emiten Saham Syariah Sektor Barang
Konsumen Non-Primer yang Tercatat Notasi Khusus Bursa Efek Indonesia
(BEI) Periode 2018-2022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil prediksi dan tingkat akurasi model *financial distress* emiten saham syariah sektor barang konsumen non-primer yang tercatat notasi khusus Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Model *financial distress* yang digunakan adalah model Altman Modifikasi Z-Score, Zmijewski, dan Taffler. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2018-2022 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan syarat dan kriteria tertentu sehingga diperoleh sebanyak 9 (sembilan) emiten saham syariah sektor barang konsumen non primer. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisa uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil prediksi *financial distress* diantara model Altman Modifikasi Z-Score, Zmijewski, dan Taffler. Model Zmijewski merupakan model yang memiliki tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi *financial distress* pada emiten saham syariah sektor barang konsumen non-primer yang tercatat notasi khusus pada BEI periode 2018-2022 yaitu dengan tingkat akurasi sebesar 84,44%. Kemudian disusul oleh model Altman Modifikasi Z-Score dengan tingkat akurasi 62,22% dan Taffler dengan tingkat akurasi 42,22%.

Kata Kunci: *financial distress*, model altman modifikasi z-score, model zmijewski, model taffler, sektor barang konsumen non-primer.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Nurbaiti Janah
Finance and Sharia Banking Study Program (D4)

Financial Distress Analysis in Non-Primary Consumer Goods Sector Sharia Stock Issuers with Special Notation Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period of 2020-2022.

ABSTRACT

This research aims to determine the differences in prediction outcomes and accuracy levels of the financial distress models for shariah stock issuers in the non-primary consumer goods sector listed under special notation on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018-2022. The sampling method employed in this research is purposive sampling, based on specific criteria, resulting in a sample size of 9 shariah stock issuers in the non-primary consumer goods sector. The research methodology used is descriptive with a quantitative approach and the Wilcoxon Signed Rank Test for analyzing the differences between the models. The results of this research indicate significant differences in the prediction outcomes of financial distress among the Modified Altman Z-Score, Zmijewski, and Taffler models. The Zmijewski model demonstrated the highest accuracy level in predicting financial distress for shariah stock issuers in the non-primary consumer goods sector listed under special notation on the IDX during the period 2018-2022, with an accuracy rate of 84,44%. It was followed by the Modified Altman Z-Score model with an accuracy rate of 62,22% and the Taffler model with an accuracy rate of 42,33% as well.

Keywords: *financial distress, modified altman z-score model, zmijewski model, taffler model, non-primary consumer goods sector.*

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.3 Hipotesis	20
2.4 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Objek Penelitian	26

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3	Metode Pengambilan Sampel	26
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian	27
3.5	Metode Pengumpulan Data Penelitian	27
3.6	Metode Analisa Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		30
4.1	Hasil Penelitian	30
4.2	Pembahasan	49
BAB V PENUTUP		55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN.....		63



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Notasi Khusus	17
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4. 1 Seleksi Sampel Penelitian	30
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan	30
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Rasio Keuangan	31
Tabel 4. 4 Perhitungan Model Altman Modifikasi Z-Score	36
Tabel 4. 5 Perhitungan Model Zmijewski.....	39
Tabel 4. 6 Perhitungan Model Taffler.....	41
Tabel 4. 7 Data Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks Test	46
Tabel 4. 10 Keakuratan dan Tipe Error Model Altman Modifikasi Z-Score.....	48
Tabel 4. 11 Keakuratan dan Tipe Error Model Zmijewski	48
Tabel 4. 12 Keakuratan dan Tipe Error Model Taffler	49
Tabel 4. 13 Perbandingan Hasil Prediksi periode 2018	50
Tabel 4. 14 Perbandingan Hasil Prediksi periode 2019	50
Tabel 4. 15 Perbandingan Hasil Prediksi periode 2020	51
Tabel 4. 16 Perbandingan Hasil Prediksi periode 2021	51
Tabel 4. 17 Perbandingan Hasil Prediksi periode 2022	52
Tabel 4. 18 Perbandingan Tingkat Akurasi dan Error Setiap Model Prediksi.....	53

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di tengah era ekonomi yang semakin terbuka dan berkembang saat ini, minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal semakin meningkat. Investasi saham menjadi salah satu alternatif investasi yang paling populer di kalangan investor, terutama setelah adanya kemudahan dalam akses informasi dan transaksi yang disediakan oleh perusahaan sekuritas dan platform perdagangan online. Di pasar modal Indonesia, terdapat dua kategori saham yang diperdagangkan, yaitu saham konvensional dan saham syariah. Menurut Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-81/D.04/2022 mengenai Daftar Efek Syariah, terdapat setidaknya 542 perusahaan yang masuk dalam kategori efek syariah. Daftar Efek Syariah ini mencakup beragam sektor, termasuk Sektor Barang Konsumen Non-Primer, Barang Konsumen Primer, Barang Baku, Properti, Energi, Infrastruktur, Perindustrian, Kesehatan, Teknologi, Transportasi Logistik, Perusahaan Tidak Listing, Keuangan, dan Perusahaan publik.

Industri Barang konsumen non-primer merupakan sektor yang memiliki proporsi terbesar dari daftar efek syariah per Juni 2022 yaitu sebesar 17.97%. Adapun proporsi sektor industri lainnya yaitu sektor barang konsumen primer (13.48%), sektor barang baku (13.09%), sektor properti (12.70%), sektor energi (10.74%), sektor infrastruktur (8.98%), sektor perindustrian (7.42%), sektor kesehatan (4.49%), sektor teknologi (4.49%), sektor transportasi dan logistik (3.32%), emiten tidak listing (1.37%), sektor keuangan (0.98%), dan perusahaan publik (0.98%) (Direktorat Pasar Modal Syariah, 2022).

Industri Sektor Barang Konsumen Non-Primer adalah sektor yang sangat tergantung pada siklus bisnis dan kondisi ekonomi. Sektor ini meliputi perusahaan-perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan produk dan jasa yang biasanya mengikuti pola siklus atau termasuk dalam kategori barang sekunder. Meskipun demikian, sektor ini tetap memiliki permintaan yang tinggi di pasar. Berdasarkan data *IDX Industrial Classification*, industri sektor barang konsumen non-primer



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mencakup beberapa sub sektor seperti industri jasa konsumen; media dan hiburan; barang rumah tangga; pakaian dan barang mewah; perdagangan ritel; otomotif dan komponen; serta barang rekreasi. Saham barang konsumen non-primer menjadi salah satu pilihan saham yang paling menarik dan menjadi incaran para investor khususnya investor muda. Berdasarkan data dari CNBC Indonesia per maret 2022 setidaknya jumlah investor gen Z (usia kurang dari 26 tahun) sektor barang konsumen non primer (*consumer cyclicals*) memiliki jumlah investor dengan urutan ke 3 terbanyak yaitu 145.340 orang dan usia milenial (27 s.d 42 tahun) sebanyak 305.031 orang . Industri barang konsumen non-primer sebagai salah satu sektor penyumbang PDB (Pendapatan Domestik Brito) yang cukup besar. Tahun 2022 PDB tembus sampai Rp 19 Kuadriliun. Diantaranya berasal dari jasa pendidikan 566,6 triliun, jasa lainnya 354,2 triliun, dan jasa perusahaan 342,4 triliun.

Melansir dari berita [investasi.kontan](https://investasi.kontan.com) pada 19 Februari 2023, saham-saham yang ada di sektor barang konsumen non-primer telah menjadi pusat perhatian. Selain pergerakan sektoral yang masih menunjukkan kelesuan, saham-saham di sektor barang konsumen non-primer juga memiliki potensi untuk mendominasi papan pemantauan khusus. Sebagai langkah untuk meningkatkan perlindungan bagi investor, Bursa Efek Indonesia (BEI) sedang mempersiapkan sebuah papan pemantauan khusus yang akan memuat saham-saham dengan notasi khusus serta mekanisme perdagangan yang terpisah. Notasi khusus digunakan sebagai indikator bagi emiten atau perusahaan tercatat yang mengalami masalah, dengan menambahkan sebuah kode notasi di bagian akhir kode emiten. Pemberian kode notasi khusus ini dikenal sebagai *ISuite*, yang mulai diterapkan sejak tanggal 27 Desember 2018. Tujuan utama dari pemberian kode notasi khusus ini adalah untuk memberikan perlindungan bagi para investor dan bagi emiten yang mendapatkan notasi khusus ini diharapkan segera melakukan perbaikan dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Menurut daftar efek pemantauan khusus yang terdapat di situs resmi BEI, pada awal tahun 2023 setidaknya terdapat 153 saham yang masuk dalam daftar tersebut. Mayoritas saham tersebut berasal dari emiten sektor barang konsumen non-primer. Praska Putranyo, CEO Edvisor.id, menghitung bahwa terdapat 42 emiten dari sektor barang konsumen non-primer, yang mendominasi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sekitar 27,5% dari total daftar efek pemantauan khusus saat ini. (Investasi.kontan.co.id, 2023).

Berdasarkan data website idx.co.id per tanggal 9 Mei 2023 jumlah perusahaan yang tercatat dengan notasi khusus berjumlah 199 emiten baik saham syariah atau konvensional. Dari data tersebut diketahui bahwa emiten yang termasuk kedalam saham syariah dengan notasi khusus berjumlah 82 emiten, dimana sektor yang paling banyak adalah sektor barang konsumen non-primer yaitu sebanyak 20 emiten, disusul sektor properti dan *real estate* sebanyak 13 emiten; barang baku 10 emiten; barang konsumen primer 10 emiten; sektor energi 7 emiten, perindustrian 7 emiten, infrastruktur 7 emiten; transportasi dan logistik 4 emiten; kesehatan 2 emiten, serta teknologi 2 emiten (idx.co.id, 2023).

Adapun rincian kode notasi pada 20 emiten saham syariah sektor barang konsumen non-primer yaitu: 15 emiten dengan notasi X; 3 emiten dengan notasi L, 1 emiten dengan notasi M, L, X; dan 1 emiten dengan notasi E, X. Masing-masing kode memiliki arti yang berbeda, dimana kode X menandakan perusahaan tercatat memenuhi syarat kategori efek bersifat ekuitas dalam pemantauan khusus, L artinya perusahaan yang terdaftar belum melaporkan laporan keuangannya, M artinya terdapat permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), dan E artinya Ekuitas perusahaan dalam laporan keuangan terakhir menunjukkan saldo negatif (idx.co.id, 2023). Selain itu, berdasarkan data statistik *financial data and ratio* yang diambil dari lama resmi BEI pada tanggal 9 Mei 2023, dari 20 emiten tersebut ternyata juga mengalami penurunan laba dan lebih banyak mencatat laba negatif (rugi) berturut-turut selama 2 tahun pada pembukuan periode 2021 dan 2022.

Perolehan laba negatif adalah salah satu indikator penurunan kinerja atau *financial distress* yang dikhawatirkan berdampak pada kebangkrutan suatu perusahaan (Rissi & Herman, 2021). Terdapat beberapa indikator yang menggambarkan terjadinya *financial distress* suatu perusahaan dalam waktu dekat. Indikator tersebut meliputi penurunan laba yang terus menerus, penjualan yang menurun atau pertumbuhan penjualan yang buruk sebagai akibat dari penurunan permintaan berdasarkan model bisnis yang ada, serta periode penagihan piutang yang semakin memanjang (HR, Maksudi, Zabidi, Hendra, &



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Suryono, 2022). Apabila kondisi *financial distress* dapat diperkirakan lebih awal, manajemen perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan. Prediksi ini juga berguna bagi pihak eksternal, termasuk kreditor dan investor, dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dari sudut pandang investor, penting untuk melakukan analisis bisnis yang terkait dengan prospek perusahaan guna menghindari *capital lost*.

Penting untuk melakukan analisis secara proaktif, sejak dini, karena pihak eksternal akan menjadi pihak yang paling berisiko jika perusahaan menghadapi *financial distress* (Kusumaningrum, 2021). Untuk mengetahui kondisi apakah perusahaan mengalami *financial distress*, perusahaan bisa melakukan perhitungan rasio-rasio keuangan melalui data beberapa periode sebelum terjadi *financial distress*. Terdapat berbagai teknik analisis, seperti model Altman Z-Score (1968), model Taffler (1983), dan model Zmijewski (1984). Model-model analisis ini berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, namun perlu diingat bahwa teknik atau metode analisis yang berbeda dapat menghasilkan hasil yang berbeda sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan (Bilondatu, Dungga, & Selvi, 2019).

Menurut Endang Purwanti (2016) mengenai perbedaan prediksi *financial distress* pada perusahaan pertambangan di Indonesia dalam periode 2010-2014, ditemukan perbedaan yang signifikan antara model Altman Z-Score dan Springate. Berdasarkan hasil analisis Altman Z-Score, dari empat perusahaan yang diteliti, hanya satu perusahaan yang diprediksi mengalami *financial distress*, yaitu PT Antam Tbk. Sementara itu, tiga perusahaan lainnya, yaitu PT Adaro Energy Tbk, PT Vale Indonesia Tbk, dan PT Timah (persero) Tbk, diprediksi tidak mengalami *financial distress*. Adapun menurut model Springate, dari empat perusahaan tersebut, dua di antaranya diprediksi mengalami *financial distress*, yaitu PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk. Sedangkan, dua perusahaan lainnya, yaitu PT Adaro Energy Tbk dan PT Timah (persero) Tbk, diprediksi tidak mengalami *financial distress*. Selanjutnya, sampai penelitian ini ditulis (Juni 2023) berdasarkan pengamatan, PT Antam Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk yang diprediksi mengalami *financial distress* ternyata masih beroperasi dengan baik terbukti dengan masih terdapatnya di Bursa Efek Indonesia. PT Antam Tbk



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berhasil meningkatkan kinerja keuangannya dibuktikan sejak 2015-2022 penjualan mengalami peningkatan, laba usaha melonjak sebesar 43,96% menjadi Rp 3,94 triliun pada 2022 dari 2021 sebesar Rp 2,73 triliun. PT Vale Indonesia Tbk pun sama, sejak 2015-2022 penjualan terus meningkat dan pada 2022 labanya tumbuh sebesar 19,8% menjadi US\$200,401 dari 2021 sebesar US\$165,797 (IDX, 2023).

Sementara itu, menurut Wulandari dan Tasman (2019) menunjukkan hasil bahwa tidak ditemukan perbedaan dalam hasil prediksi *financial distress* antara model Altman Modifikasi, Springate, dan Zmijewski pada perusahaan telekomunikasi periode 2008-2017. Hasil perhitungan model Altman Modifikasi, Springate, dan Zmijewski, terdapat dua perusahaan yang mengalami *distress* selama periode penelitian, yaitu PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) dan PT Smartfren Tbk (FREN), sementara PT Telekomunikasi Indonesia (TLKM) diprediksi sebagai perusahaan yang aman atau *nondistress*. BTEL saat ini (Juni 2023) masih beroperasi dan perusahaan masih tercatat dalam BEI namun perusahaan mencatat nilai rugi tahun berjalan Rp57,29 miliar per 30 September 2022. FREN juga masih beroperasi dengan baik, namun berbeda dengan BTEL yang mencatat nilai rugi, sepanjang tahun 2022 FREN berhasil membukukan laba sebesar Rp1,1 triliun (IDX, 2023).

Lebih lanjut, terdapat hasil yang berbeda-beda pada penelitian yang menguji tingkat keakuratan model prediksi *financial distress* pada perusahaan. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Primasari (2018) menunjukkan bahwa model Altman Z-Score memiliki tingkat keakuratan tertinggi sebesar 72,2% dengan tingkat kesalahan sebesar 27,8%. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh Nilansari dan Haryanto (2018) menunjukkan bahwa model Zmijewski memiliki tingkat keakuratan tertinggi sebesar 97,9% dengan tingkat kesalahan sebesar 2,1%.

Merujuk pada penelitian diatas, terdapat ketidaksesuaian hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengujian ulang guna mengevaluasi apakah terdapat perbedaan dalam hasil prediksi *financial distress* antara model Altman-Z Score, Zmijewski, dan Taffler serta mencari tahu model mana yang memiliki tingkat akurasi tertinggi pada emiten saham syariah

di sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar dengan notasi khusus di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kedua model tersebut dipilih karena memiliki tingkat akurasi yang relatif tinggi dan mudah digunakan untuk memprediksi *financial distress* perusahaan. Selain ketiga model tersebut, peneliti juga menggunakan model Taffler dalam pengujian penelitian ini. Menurut Widiasmara dan Rahayu (2019), model Taffler adalah salah satu model prediksi *financial distress* yang jarang diteliti. Model Taffler diketahui memiliki tingkat keakuratan prediksi tertinggi sebesar 83,93% dengan tingkat kesalahan sebesar 16,70%. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Prakoso, Ulupui, dan Perdana (2022) juga menunjukkan bahwa model Taffler merupakan model *financial distress* yang paling akurat, dengan tingkat ketepatan sebesar 96% dan tingkat kesalahan yang paling rendah sebesar 4%. Menariknya, untuk prediksi *financial distress* khususnya pada emiten saham syariah sektor barang konsumen non-primer dalam periode 2018-2022, belum ada penelitian yang menggunakan model Taffler.

Melakukan penelitian mengenai analisis *financial distress* pada sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting sebagai sistem peringatan dini yang dapat memberikan informasi pertama untuk memprediksi kemungkinan buruk pada perusahaan. Selain itu, sektor barang konsumen non-primer yang menjadi fokus penelitian ini dapat dianggap sebagai potensi pertumbuhan ekonomi saham syariah karena sektor ini memiliki proporsi daftar efek syariah yang paling banyak dan cukup diminati. Analisis *financial distress* dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan saat menghadapi situasi finansial yang sulit atau bahkan mengalami kebangkrutan. Bagi investor, analisis ini dapat menjadi acuan sebelum melakukan investasi, sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih baik dan dapat mengurangi risiko investasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait emiten syariah sektor barang konsumen non-primer dengan judul “**Analisis *Financial Distress* pada Emiten Saham Syariah Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang Tercatat Notasi Khusus Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**”

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Pada awal tahun 2023, emiten saham syariah sektor barang konsumen non-primer menempati posisi paling banyak berada dalam papan pemantauan khusus dan catatan notasi khusus dibanding sektor lainnya. Alasan mendapatkan notasi khusus diantaranya karena perusahaan tercatat memenuhi syarat kategori efek bersifat ekuitas dalam pemantauan khusus, perusahaan belum menyampakain laporan keuangannya, perusahaan melakukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), dan ekuitas perusahaan dalam laporan keuangan terakhir menunjukkan saldo negatif. Selain itu, sebagian besar Emiten tersebut juga mencatat rugi selama 2 tahun berturut-turut, dimana hal tersebut menunjukan indikasi terjadinya *financial distress*. Pengujian *financial distress* pada penelitian ini menggunakan 3 model yaitu Altman modifikasi Z-Score, Zmijewski, dan Taffler. Penggunaan model tersebut dinilai dapat digunakan dalam meprediksi kondisi *financial distress* perusahaan dan memiliki tingkat keakuratan yang relatif tinggi. Namun, terdapat sejumlah penelitian yang menunjukkan inkonsistensi hasil penelelitian terkait perbedaan dalam hasil prediksi penggunaan model *financial distress*.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil kondisi *Financial Distress* ketika menggunakan model Altmant Modifikasi Z-Score, Zmijewski, dan Taffler?
2. Model manakah yang paling akurat dalam memprediksi *Financial Distress* pada emiten saham syariah sektor Barang Kosumen Non-Primer yang tercatat notasi khusus di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam pertanyaan penelitian, maka dapat ditemukan tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan hasil kondisi *Financial Distress* dengan menggunakan model Altman Modifikasi *Z-Score*, Zmijewski, dan Taffler.
2. Untuk mengetahui model yang paling akurat dalam memprediksi *Financial Distress* pada emiten saham syariah sektor Barang Kosumen Non-Primer yang tercatat notasi khusus di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan model prediksi yang paling sesuai khususnya dengan kondisi dan karakteristik emiten saham syariah pada sektor barang konsumen non-primer sehingga dapat memperkaya referensi bagi peneliti selanjutnya.

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah prediksi *Financial Distress* pada emiten syariah sektor konsumen barang non-primer, selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi manajemen perusahaan untuk dapat memprediksi kondisi sebelum terjadinya *Financial Distress*.
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk para investor untuk menanamkan modal ke perusahaan yang kondisi keuangannya baik.
3. Bagi Kreditur
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi instrumen untuk meninjau keputusan pemberian kredit/pembiayaan serta menilai kemungkinan masalah suatu perusahaan dalam melakukan pembayaran kembali hutang pinjaman.
4. Bagi Regulator/Pemerintah
Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat memberikan penjelasan tentang kondisi pasar yang membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang tepat untuk menjaga stabilitas ekonomi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang diteliti dan agar penelitian dapat dipahami dengan baik, penulis akan menguraikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, bab ini akan menguraikan latar belakang penelitian yang menjelaskan penyebab munculnya masalah, merumuskan masalah, menjabarkan pertanyaan penelitian, menetapkan tujuan penelitian, mengidentifikasi manfaat penelitian, serta menjelaskan sistematika penulisan yang menggambarkan kerangka pembahasan antara bab-bab yang saling berkaitan satu sama lain.

Bab 2 Kajian Pustaka, bab ini akan membahas landasan teori yang menjadi dasar untuk memahami hal-hal yang dibahas dalam penelitian ini, termasuk teori sinyal (*signaling theory*), laporan keuangan, kesulitan keuangan (*financial distress*), model *financial distress*, saham syariah, dan notasi khusus. Selain itu, bab ini juga akan menjelaskan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini serta kerangka berpikir yang digunakan untuk mengembangkan hipotesis.

Bab 3 Metode Penelitian, bab ini akan menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab 4 Hasil Penelitian, bab ini mencakup penjelasan terperinci mengenai deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, serta interpretasi atau pembahasan terkait penggunaan model Altman Modifikasi *Z-Score*, Zmijewski, dan Taffler dalam memprediksi *financial distress*. Penjabaran ini didasarkan pada hasil penelitian yang dianalisis menggunakan metode analisis dan alat yang telah digunakan dalam penelitian.

Bab 5 kesimpulan, bab ini memuat kesimpulan dari interpretasi hasil penelitian serta saran yang dapat diterapkan oleh perusahaan objek dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan untuk memprediksi *financial distress* dan melihat perbedaan hasil prediksi model Altman Modifikasi Z-Score, Zmijewski, dan Taffler pada emiten syariah sektor barang konsumen non-primer yang tercatat notasi khusus oleh BEI pada periode 2020-2022, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Berdasarkan uji Wilcoxon Signed Rank Test, ditemukan bahwa setiap pasangan model prediksi (Altman Modifikasi Z-Score, Zmijewski, dan Taffler) terdapat perbedaan signifikan antara prediksi yang diberikan oleh masing-masing model. Dilihat dari rata-rata nilai prediksi dari tahun 2018-2020, model Altman modifikasi Z-Score dan Zmijewski memprediksi perusahaan dalam keadaan sehat, sedangkan model Taffler secara rata-rata memprediksi perusahaan dalam kondisi *distress*.
2. Model Zmijewski merupakan model yang paling akurat dalam memprediksi *financial distress* pada emiten saham syariah sektor barang konsumen non-primer yang tercatat notasi khusus pada BEI periode 2018-2022 dengan tingkat akurasi sebesar 84,44%, disusul oleh model Altman Modifikasi Z-Score dengan tingkat akurasi sebesar 62,22%, dan urutan terakhir yaitu model Taffler dengan tingkat akurasi sebesar 42,22%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti uraikan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak:

1. Bagi perusahaan sektor barang konsumen non primer baik yang khususnya bagi perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan sebaiknya melakukan analisis *financial distress* secara berkala untuk mengurangi adanya resiko kebangkrutan, yaitu dengan cara meningkatkan laba perusahaan, mengefesienkan biaya, dan mengelola rasio yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

2. Bagi investor yang akan melakukan investasi pada emiten saham syariah sektor barang konsumen non-primer, dapat melakukan analisis *financial distress* terlebih dahulu dengan menggunakan model Zmijewski.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup dan memperpanjang waktu pengamatan agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, menambah atau membandingkan model prediksi *financial distress* lainnya seperti model Ohlson, Fulmer, Zavgrean, atau menerapkan metode analisis lainnya untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas, serta melibatkan sektor lainnya seperti sektor barang konsumen primer, manufaktur, keuangan, pertambangan, atau sektor lainnya untuk melihat perbedaan potensi *financial distress* di berbagai sektor.

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Afiqoh, L., & Laila, N. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Risiko Kebangkrutan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Metode Altman Z-Score Modifikasi Periode 2011-2017). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 4(2).
- Agusta, P. N., & Ayu, S. D. (2023). Kondisi financial *distress* pada emiten dalam notasi khusus Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dewantara*, Vol. 7 (1).
- Arif, M. F. (2022). Analisis Perbandingan Model Pendeteksi Financial *Distress*. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, Vol. 6 (1).
- Arini, I. N. (2021). Analisis Akurasi Model–Model Prediksi Financial *Distress*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9 (3).
- Assaji, J. P., & Machmuddah, Z. (2019). Rasio Keuangan dan Prediksi Financial. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisni*, Vol. 2 (2).
- Awal, S. (2022, October 12). *15 Notasi Khusus Saham Tentang Kondisi Emiten yang Wajib Diketahui*. Retrieved from snips.stockbit.com:https://snips.stockbit.com/investasi/notasi-khusus-saham
- Azizah, A. H., & Prastiwi, A. (2021). Analisis Perbedaan Tingkat Financial *Distress* Menggunakan Metode Zmijewski Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2019 Dan 2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).
- Azzahro, N. R., & Soemaryono. (2020). Analisis perbandingan prediksi kebangkrutan pada perusahaan. *Liability*, Vol. 2 (2).
- Bilondatu, D. N., Dungga, M. F., & Selvi. (2019). Analisis Model Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, Vol. 2 (1).
- Cattleyana, D., Iqbal, A., & Asyriana, A. (2020). Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Plat Merah Tahun 2009-2018. *Jurnal Sains Manajemen dan*, 10(2), 187-193.
- Choirunnisak. (2019). Saham Syariah; Teori dan Implementasi. *Islamic Banking*, Vol. 4 (2).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Departemen Agama RI. (2017). *Al Qur'an Mushaf Al Qur'an Terjemah*. Jakarta: Al Huda.
- Dewi, N., & Dewi, S. (2022). Analisis Tingkat Financial *Distress* Dengan Model Altman Z-Score Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), 338.
- Direktorat Pasar Modal Syariah. (2022). *Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia Januari - Juni 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Dou, M., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Menggunakan Metode Analisis Altman Z-Score. *Journal Competency of Business*, Vol. 2 (2).
- Fadrul, & Ridawati. (2020). Analysis of Method Used to Financial *Distress* Potential in Pulp and Paper Companies of Indonesia. *International Journal of Economics Development Research*, Vol. 1 (1).
- Fauzia, I. Y. (2015). Mendeteksi Kebangkrutan Secara Dini Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 19 (1).
- Hantono. (2019). Memprediksi Financial *Distress* dengan Menggunakan Model Altman Score, Grover Score, Zmijewski Score. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.14 (1).
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- HR, I., Maksudi, Zabidi, Hendra, & Suryono. (2022). Prediksi Financial *Distress* Perusahaan Sektor Industri Consumer Cyclical. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM)*, Vol. 19 (2).
- IDX. (2023). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Retrieved from idx.co.id: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- IDX Islamic. (2019). *Edukasi Pasar Modal Syariah Saham Syariah*. Retrieved from idxislamic.co.id: <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/saham-syariah/>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- idx.co.id. (2023, Mei 9). *Notasi Khusus*. Retrieved from PT Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/notasi-khusus>
- Inti Agri Resouces. (2023). *Annual Report 2022*. Jakarta: idx.co.id.
- Investasi.kontan.co.id. (2023, Februari 19). *Prospek Saham Consumer Cyclical di tengah Rotasi Sektor dan Pemantauan Khusus*. Retrieved from Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/prospek-saham-consumer-cyclical-di-tengah-rotasi-sektor-dan-pemantauan-khusus>
- Kusumaningrum, T. M. (2021). Perbandingan Tingkat Akurasi Model-Model Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Termasuk Kantar's 2020 Top 30 Global Retail (EUR). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5 (3),1309-1327.
- Maisyarah, S., & Slamet, H. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Terhadap Perbandingan Model Prediksi (Springate, Zmijewski, Taffler & Altman Z-Score). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9 (1).
- Masdiantini, P. R., & Warasniasih, N. M. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 5(1).
- Munawarah, & Hayati, K. (2019). Accuracy Of Springate, Zmijewsky And Grover As Logistic Models In Finding Financial Difficulty Of Financing Companies. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals)*, Vo. 3 (1).
- Nilansari, D., & Haryanto, M. (2018). Memprediksi Perusahaan yang Berpotensi Mengalami Masalah Keuangan dengan Model Altman, Sprigate, dan Zmijewski (Studi pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Stie Semarang*, Vol. 10(1).
- Ninuk, Rizky, Abdurrachman, & Alan. (2023). Analisa Perbandingan Prediksi Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewski Dan Taffler Sebelum & Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akrab Juara*, Vol. 8 (2).
- Novietta, L., & Minan, K. (2017). Komparsi Model Kebangkrutan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol.3 (1).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Parquind, L., & Azizah, D. F. (2019). Analisis Penggunaan Model Grover (GScore), Fulmer (H-Score), Springate (S-Score), Zmijewski (X-Score), dan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(1), 110-118.
- Prakoso, W. H., Ulupui, I. G., & Perdana, P. N. (2022). Analisis Perbandingan Model Taffler, Sprigate, dan Grover dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 3(1) hal 1-15.
- Prakoso, W. H., Ulupui, I., & Perdana, P. N. (2022). Analisis Perbandingan Model Taffler, Springate, dan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 3, No. 1, Hal 1-15.
- Priambodo, D. (2017). Analisis Perbandingan Model altman, Springate, Grover, dan Zmijewski dalam Memprediksi Financial *Distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- Primasari, N. S. (2018). Analisis Altman Z-Score, Grover Score, Sprigate, Dan Zmijewski Sebagai Signaling Financial *Distress* (Studi Empiris Industri Barang Konsumsi di Indonesia). *Accounting and Management Journal*, Vol 1(1).
- PT Intikeramik Alamasri TBK. (2022). *Annual Report 2021*. Jakarta: Idx.co.id.
- PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. (2023). *Annual Report & Sustainability Report 2022*. Jakarta: idx.co.id.
- Purwanti. (2016). Analisis Perbedaan Model Altman Z-Score dan Model Sprigate dalam Memprediksi Kebangkrutan pada Perudahaan Pertambangan di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Stie Semarang*, Vo.8 (2).
- Purwanti, T. (2022, April 14). *Ini Saham Sektoral yang Jadi Favorit Investasi Anak Muda*. Retrieved from [cnbcindonesia.com: https://www.cnbcindonesia.com/market/20220414133554-17-331731/ini-saham-sektoral-yang-jadi-favorit-investasi-anak-muda](https://www.cnbcindonesia.com/market/20220414133554-17-331731/ini-saham-sektoral-yang-jadi-favorit-investasi-anak-muda)
- Rissi, D., & Herman, L. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Arus Kas. *Akuntansi dan Manajemen*, Vol.16 (2).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Rofiyandi, Y. M. (2022, Juny 3). *Pahami Definisi Saham, Jenis, Cara Membeli, serta Risikonya*. Retrieved from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/redaksi/ekonopedia/6298b2d32acc2/pahami-definisi-saham-jenis-cara-membeli-sera-risikonya>
- Santoso, S. (2019). *Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputind.
- Sari, N. R., Hasbiyadi, & Arif, M. F. (2020). Mendeteksi Financial *Distress* dengan Model Altman Z-Score. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vo. 10 (1).
- Sumarna, E., Yazid, H., & Ichwanudin, W. (2020). Analisis Model Prediksi Kebangkrutan Altman, Zmijewski, Springate, dan Grover pada Industri Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar Di IDX Tahun 2013-2018 . *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, Vol. 4 (2) hh. 109-122.
- Widiasmara, A., & Rahayu, H. C. (2019). Perbedaan Model Ohlson, Model Taffler dan Model Springate dalam Memprediksi Financial *Distress*. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, Vol. 3(2).
- Winarso, E. (2019). Perbandingan Analisis Model Z”-Score Altman Modifikasi, Model X-Score Zmijewski, Model G-Score Grover, Dan Model S-Score Springate Untuk Menganalisis Ketepatan Prediksi Kebangkrutan. *JAFTA*, Vol.1 (2).
- Wirawan, H. Y., & Pangestuti, D. C. (2022). Analisis perbandingan tingkat akurasimodel Financial *Distress* pada perusahaan sektor transportasi dan Logistik. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol. 6 (4).
- Wulandari, E. Y., & Maslichah. (2021). Penggunaan Model Springate, Ohlson, Altman Z-score, dan Grover Score Untuk Memprediksi Financial *Distress* Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(5), 90-103.
- Wulandari, M., & Tasman, A. (2019). Analisis Komparatif dalam Memprediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, Vol 1(1).

- Yunindra. (2018). Analisa Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Industri Sub Sektor Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, Vol 20 (2).
- Yunita, R. T. (2021). Kemampuan Teori Model Altman, Sprigate, Grover, dan Zmijewski dalam Memprediksi Financial *Distress* Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 10(11).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LAMPIRAN

Lampiran 1. Rasio Keuangan

Perusahaan	WCTA	RETTA	EBITTA	MVETL	EBTCL	SATA	ROA	DAR	CACL	CLTA
IKP-2018	0.00	-0.34	-0.06	339.58	-0.76	0.06	-0.05	0.08	0.95	0.07
IKP-2019	0.26	-0.04	0.21	67.09	3.60	0.05	0.22	0.07	5.41	0.06
IKP-2020	0.29	-0.16	-0.13	66.55	-43.20	0.05	-0.12	0.07	98.63	0.00
IKP-2021	0.27	-0.33	-0.14	67.37	-28.51	0.06	-0.15	0.08	56.68	0.00
IKP-2022	0.25	-0.59	-0.19	66.38	-19.90	0.03	-0.19	0.10	27.37	0.01
IKAI-2018	-0.08	-0.33	0.06	3.79	0.36	0.01	0.05	0.41	0.47	0.15
IKAI-2019	-0.02	0.37	-0.03	2.20	-0.49	0.06	-0.05	0.32	0.79	0.11
IKAI-2020	-0.06	-0.45	-0.04	1.50	-0.48	0.07	-0.06	0.35	0.48	0.12
IKAI-2021	-0.02	-0.51	-0.03	1.45	-0.29	0.15	-0.05	0.37	0.87	0.15
IKAI-2022	-0.22	-0.55	-0.01	1.42	-0.08	0.19	-0.03	0.39	0.35	0.33
JSPT-2017	0.11	0.30	0.05	9.05	0.33	0.27	0.04	0.16	1.69	0.16
JSPT-2019	0.11	0.28	0.02	1.04	0.16	0.23	0.03	0.41	1.75	0.15
JSPT-2020	0.09	0.25	-0.03	0.72	-0.35	0.10	-0.04	0.48	1.78	0.12
JSPT-2021	0.09	0.21	-0.04	0.59	-0.44	0.10	-0.06	0.52	1.67	0.13
JSPT-2022	0.14	0.19	0.00	0.58	-0.10	0.23	-0.01	0.56	2.12	0.13
MINA-2018	0.25	-0.01	0.01	2040.19	0.88	0.09	0.01	0.02	16.14	0.02
MINA-2019	0.57	0.00	0.01	603.99	0.39	0.10	0.01	0.04	16.20	0.04
MINA-2020	0.21	-0.09	-0.09	66.30	-3.52	0.03	-0.08	0.04	8.90	0.03
MINA-2021	0.19	-0.14	-0.05	47.61	-0.98	0.04	-0.04	0.06	4.98	0.05
MINA-2022	0.21	-0.25	-0.03	69.92	-1.03	0.09	-0.03	0.07	8.80	0.03
NASA-2018	0.07	-0.01	0.01	79.63	0.01	0.01	0.00	0.07	3.59	0.03
NASA-2019	0.05	-0.01	0.01	133.17	-0.02	0.01	0.00	0.05	3.54	0.02
NASA-2020	0.11	-0.02	0.00	19.51	-0.11	0.00	-0.01	0.05	3.18	0.05
NASA-2021	0.17	-0.02	0.00	10.84	-0.11	0.00	0.00	0.05	5.20	0.04
NASA-2022	0.16	-0.02	0.01	9.50	0.00	0.01	0.00	0.05	4.15	0.05
PNSE-2018	0.00	0.23	0.01	3.01	-0.10	0.29	-0.02	0.38	1.01	0.16
PNSE-2019	0.03	0.19	0.00	1.34	-0.17	0.28	-0.03	0.43	1.21	0.15
PNSE-2020	-0.03	0.11	-0.11	4.52	-0.86	0.19	-0.13	0.47	0.80	0.14
PNSE-2021	-0.08	0.07	-0.09	2.71	-0.55	0.18	-0.11	0.51	0.59	0.20
PNSE-2022	-0.12	0.05	-0.01	1.70	-0.12	0.39	-0.03	0.53	0.51	0.24
BLTZ-2018	-0.07	-0.32	0.03	6.83	0.14	0.67	0.02	0.34	0.66	0.21
BLTZ-2019	-0.19	-0.25	0.06	3.89	0.17	0.74	0.04	0.35	0.44	0.34
BLTZ-2020	-0.30	-0.38	-0.21	1.60	-0.60	0.11	-0.18	0.67	0.17	0.36
BLTZ-2021	-0.34	-0.49	-0.13	1.57	-0.34	0.12	-0.11	0.78	0.23	0.44
BLTZ-2022	-0.16	-0.55	-0.01	1.54	-0.08	0.46	-0.03	0.79	0.50	0.31
JGLE-2018	0.29	0.10	0.01	0.72	-0.05	0.08	0.00	0.41	4.11	0.09
JGLE-2019	0.21	0.08	-0.02	0.91	-0.31	0.08	-0.03	0.37	3.02	0.11
JGLE-2020	0.18	0.05	-0.03	0.89	-0.32	0.03	-0.03	0.38	2.58	0.11

Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Perusahaan	WCTA	RETTA	EBITTA	MVETL	EBTCL	SATA	ROA	DAR	CACL	CLTA
JGLE-2021	0.18	0.02	-0.03	2.40	-0.21	0.03	-0.03	0.15	2.16	0.15
JGLE-2022	0.42	-0.41	-0.43	2.17	-2.59	0.11	-0.44	0.30	3.48	0.17
MKNT-2018	0.24	0.03	0.09	1.68	0.02	5.55	0.00	0.68	1.36	0.65
MKNT-2019	0.73	-0.07	-0.06	0.40	-0.67	5.79	-0.16	0.85	4.13	0.23
MKNT-2020	0.71	-0.20	-0.08	0.55	-0.42	6.89	-0.13	0.91	3.70	0.26
MKNT-2021	0.63	-0.26	-0.05	0.59	-0.19	4.11	-0.07	0.96	2.89	0.33
MKNT-2022	0.54	-0.36	-0.08	0.59	-0.22	4.73	-0.10	1.08	2.24	0.44

Lampiran 2. Perhitungan Model Altman Modifikasi Z-Score

$$\text{Rumus: } Z\text{-Score} = 6.56 (X1 \text{ WCTA}) + 3.26 (X2 \text{ RETA}) + 6.72 (X3 \text{ EBITTA}) + 1.05 (X4 \text{ MVETL})$$

N	Perusahaan	X1 (WCTA)	X2 (RETTA)	X3 (EBITTA)	X4 (MVETL)	Z-Score	Status	rata-rata	Status
1	IIKP-2018	- 0.004	- 0.337	- 0.057	339.581	356.953	Safe	129.707	Safe
	IIKP-2019	0.263	- 0.038	0.214	67.093	71.994	Safe		
	IIKP-2020	0.293	- 0.165	- 0.130	66.551	72.272	Safe		
	IIKP-2021	0.270	- 0.335	- 0.138	67.370	73.526	Safe		
	IIKP-2022	0.251	- 0.590	- 0.189	66.376	73.791	Safe		
2	IKAI-2018	- 0.078	- 0.329	0.056	3.788	3.059	Safe	1.702	Grey
	IKAI-2019	- 0.023	0.374	- 0.030	2.203	1.913	Grey		
	IKAI-2020	- 0.064	- 0.450	- 0.042	1.499	1.570	Grey		
	IKAI-2021	- 0.019	- 0.511	- 0.031	1.448	1.736	Grey		
	IKAI-2022	- 0.218	- 0.553	- 0.014	1.420	0.229	Distress		
3	JSPT-2018	0.138	0.299	0.096	1.241	2.842	Safe	1.718	Grey
	JSPT-2019	0.111	0.282	0.024	1.039	1.966	Grey		
	JSPT-2020	0.093	0.246	- 0.029	0.721	1.214	Grey		
	JSPT-2021	0.088	0.212	- 0.043	0.589	0.995	Distress		
	JSPT-2022	0.145	0.191	0.005	0.576	1.573	Grey		
4	MINA-2018	0.249	- 0.006	0.015	2,040.189	2,143.828	Safe	595.833	Safe
	MINA-2019	0.566	0.002	0.015	603.992	637.904	Safe		
	MINA-2020	0.207	- 0.085	- 0.092	66.297	71.144	Safe		
	MINA-2021	0.189	- 0.139	- 0.046	47.608	51.369	Safe		
	MINA-2022	0.208	- 0.246	- 0.026	69.916	74.920	Safe		
5	NASA-2018	0.067	- 0.012	0.011	79.629	84.047	Safe	53.800	Safe
	NASA-2019	0.054	- 0.013	0.007	133.171	140.185	Safe		
	NASA-2020	0.113	- 0.019	- 0.002	19.505	21.221	Safe		
	NASA-2021	0.173	- 0.023	0.000	10.835	12.513	Safe		
	NASA-2022	0.161	- 0.023	0.006	9.502	11.033	Safe		
6	PNSE-2018	0.002	0.234	0.006	3.008	3.205	Safe	2.450	Grey
	PNSE-2019	0.032	0.187	- 0.005	1.343	1.598	Grey		
	PNSE-2020	- 0.029	0.113	- 0.105	4.518	4.295	Safe		

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



No	Perusahaan	X1 (WCTA)	X2 (RETTA)	X3 (EBITTA)	X4 (MVETL)	Z-Score	Status	rata-rata	Status
7	PNSE-2021	- 0.084	0.070	- 0.095	2.706	2.143	Grey	2.401	Grey
	PNSE-2022	- 0.117	0.049	- 0.012	1.703	1.011	Distress		
	BLTZ-2018	- 0.071	- 0.318	0.029	6.828	6.499	Safe		
	BLTZ-2019	- 0.192	- 0.248	0.060	3.893	2.503	Grey		
	BLTZ-2020	- 0.302	- 0.380	- 0.215	1.596	1.484	Grey		
	BLTZ-2021	- 0.339	- 0.495	- 0.130	1.574	0.842	Distress		
8	BLTZ-2022	- 0.158	- 0.547	- 0.008	1.542	0.679	Distress	3.923	Safe
	JGLE-2018	0.290	0.100	0.010	0.719	2.676	Safe		
	JGLE-2019	0.213	0.080	- 0.018	0.906	2.314	Grey		
	JGLE-2020	0.175	0.048	- 0.026	0.886	2.052	Grey		
	JGLE-2021	0.179	0.019	- 0.026	2.395	3.677	Safe		
JGLE-2022	0.424	- 0.410	- 0.428	2.166	8.895	Safe	4.803	Safe	
9	MKNT-2018	0.237	0.030	0.093	1.682	3.385			Safe
	MKNT-2019	0.725	- 0.068	- 0.062	0.397	5.269			Safe
	MKNT-2020	0.710	- 0.202	- 0.083	0.546	5.598			Safe
	MKNT-2021	0.628	- 0.261	- 0.047	0.587	5.003	Safe		
	MKNT-2022	0.541	- 0.359	- 0.075	0.589	4.761	Safe		

Lampiran 3. Perhitungan Model Zmijewski

$$\text{Rumus X-Score} = -4.3 - 4.5 (X1 \text{ NITA}) + 5.7 (X2 \text{ DAR}) + -0.004 (X3 \text{ CACL})$$

No	Perusahaan	X1 (ROA)	X2 (DAR)	X3 (CACL)	X-Score	Status	rata-rata	Status
1	IIKP-2018	- 0.051	0.080	0.950	- 3.622	Safe	- 3.735	Safe
	IIKP-2019	0.222	0.065	5.411	- 4.952	Safe		
	IIKP-2020	- 0.121	0.074	98.634	- 3.731	Safe		
	IIKP-2021	- 0.146	0.083	56.682	- 3.394	Safe		
	IIKP-2022	- 0.191	0.101	27.372	- 2.976	Safe		
2	IKAI-2018	0.053	0.406	0.469	- 2.227	Safe	- 2.095	Safe
	IKAI-2019	- 0.053	0.325	0.787	- 2.214	Safe		
	IKAI-2020	- 0.058	0.345	0.480	- 2.070	Safe		
	IKAI-2021	- 0.046	0.370	0.874	- 1.988	Safe		
	IKAI-2022	- 0.029	0.385	0.348	- 1.974	Safe		
3	JSPT-2018	0.092	0.359	2.009	- 2.679	Safe	- 1.668	Safe
	JSPT-2019	0.026	0.409	1.754	- 2.091	Safe		
	JSPT-2020	- 0.041	0.476	1.778	- 1.412	Safe		
	JSPT-2021	- 0.059	0.523	1.668	- 1.060	Safe		
	JSPT-2022	- 0.009	0.556	2.118	- 1.101	Safe		
4	MINA-2018	0.014	0.020	16.138	- 4.316	Safe	- 3.950	Safe
	MINA-2019	0.009	0.043	16.205	- 4.157	Safe		
	MINA-2020	- 0.085	0.043	8.899	- 3.712	Safe		



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No	Perusahaan	X1 (ROA)	X2 (DAR)	X3 (CACL)	X-Score	Status	rata-rata	Status
	MINA-2021	- 0.043	0.062	4.975	- 3.774	Safe		
	MINA-2022	- 0.033	0.070	8.800	- 3.789	Safe		
5	NASA-2018	0.000	0.072	3.594	- 3.904	Safe	- 3.985	Safe
	NASA-2019	- 0.000	0.052	3.543	- 4.013	Safe		
	NASA-2020	- 0.006	0.052	3.181	- 3.992	Safe		
	NASA-2021	- 0.004	0.055	5.197	- 3.990	Safe		
	NASA-2022	- 0.000	0.051	4.147	- 4.023	Safe		
6	PNSE-2018	- 0.022	0.383	1.015	- 2.024	Safe	- 1.374	Safe
	PNSE-2019	- 0.030	0.428	1.215	- 1.729	Safe		
	PNSE-2020	- 0.125	0.468	0.801	- 1.072	Safe		
	PNSE-2021	- 0.110	0.513	0.588	- 0.886	Safe		
	PNSE-2022	- 0.034	0.525	0.513	- 1.157	Safe		
7	BLTZ-2018	0.020	0.341	0.659	- 2.447	Safe	- 0.723	Safe
	BLTZ-2019	0.043	0.351	0.441	- 2.495	Safe		
	BLTZ-2020	- 0.183	0.673	0.166	0.358	Distress		
	BLTZ-2021	- 0.110	0.779	0.227	0.634	Distress		
	BLTZ-2022	- 0.026	0.793	0.497	0.332	Distress		
8	JGLE-2018	- 0.004	0.409	4.105	- 1.967	Safe	- 1.976	Safe
	JGLE-2019	- 0.033	0.366	3.022	- 2.080	Safe		
	JGLE-2020	- 0.034	0.384	2.581	- 1.973	Safe		
	JGLE-2021	- 0.033	0.155	2.157	- 3.278	Safe		
	JGLE-2022	- 0.443	0.305	3.479	- 0.582	Safe		
9	MKNT-2018	- 0.002	0.678	1.364	- 0.433	Safe	1.209	Distress
	MKNT-2019	- 0.163	0.848	4.134	1.254	Distress		
	MKNT-2020	- 0.127	0.914	3.699	1.467	Distress		
	MKNT-2021	- 0.071	0.956	2.892	1.456	Distress		
	MKNT-2022	- 0.102	1.079	2.242	2.302	Distress		

Lampiran 4. Perhitungan Model Taffler

$$\text{Rumus T-Score} = 0.53 (X1 \text{ EBTCL}) + 0.13 (X2 \text{ CACL}) + 0.66 (X3 \text{ CLTA}) + X4 \text{ (SATA)}$$

No	Perusahaan	X1 EBTCL	X2 CACL	X3 CLTA	X4 SATA	Z-Score	Status	Rata-rata	Status
1	IKP-2018	- 0.762	0.950	0.074	0.060	- 0.257	Distress	- 4.482	Distress
	IKP-2019	3.596	5.411	0.060	0.052	2.628	Grey		
	IKP-2020	- 43.205	98.634	0.003	0.046	- 10.068	Distress		
	IKP-2021	- 28.505	56.682	0.005	0.061	- 7.728	Distress		
	IKP-2022	- 19.903	27.372	0.010	0.026	- 6.984	Distress		
2	IKAI-2018	0.356	0.469	0.147	0.008	0.278	Grey	0.018	Distress



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

No	Perusahaan	X1 EBTCL	X2 CACL	X3 CLTA	X4 SATA	Z-Score	Status	Rata-rata	Status
	IKAI-2019	- 0.493	0.787	0.107	0.062	- 0.130	<i>Distress</i>		
	IKAI-2020	- 0.480	0.480	0.124	0.072	- 0.158	<i>Distress</i>		
	IKAI-2021	- 0.294	0.874	0.152	0.150	0.009	<i>Distress</i>		
	IKAI-2022	- 0.084	0.348	0.334	0.194	0.092	<i>Distress</i>		
3	JSPT-2018	0.703	2.009	0.137	0.304	0.707	<i>Grey</i>	0.295	<i>Distress</i>
	JSPT-2019	0.163	1.754	0.147	0.232	0.378	<i>Grey</i>		
	JSPT-2020	- 0.348	1.778	0.120	0.103	0.085	<i>Distress</i>		
	JSPT-2021	- 0.439	1.668	0.132	0.097	0.023	<i>Distress</i>		
	JSPT-2022	- 0.096	2.118	0.129	0.226	0.284	<i>Grey</i>		
4	MINA-2018	0.880	16.138	0.016	0.094	2.582	<i>Grey</i>	0.995	<i>Distress</i>
	MINA-2019	0.388	16.205	0.037	0.098	2.335	<i>Grey</i>		
	MINA-2020	- 3.515	8.899	0.026	0.032	- 0.696	<i>Distress</i>		
	MINA-2021	- 0.985	4.975	0.048	0.036	0.139	<i>Distress</i>		
	MINA-2022	- 1.028	8.800	0.027	0.087	0.618	<i>Grey</i>		
5	NASA-2018	0.009	3.594	0.026	0.014	0.479	<i>Grey</i>	0.494	<i>Distress</i>
	NASA-2019	- 0.022	3.543	0.021	0.012	0.454	<i>Grey</i>		
	NASA-2020	- 0.111	3.181	0.052	0.001	0.364	<i>Grey</i>		
	NASA-2021	- 0.105	5.197	0.041	0.004	0.628	<i>Grey</i>		
	NASA-2022	- 0.005	4.147	0.051	0.013	0.548	<i>Grey</i>		
6	PNSE-2018	- 0.103	1.015	0.156	0.286	0.151	<i>Distress</i>	- 0.010	<i>Distress</i>
	PNSE-2019	- 0.171	1.215	0.147	0.279	0.138	<i>Distress</i>		
	PNSE-2020	- 0.865	0.801	0.144	0.189	- 0.298	<i>Distress</i>		
	PNSE-2021	- 0.550	0.588	0.205	0.181	- 0.150	<i>Distress</i>		
	PNSE-2022	- 0.122	0.513	0.240	0.385	0.107	<i>Distress</i>		
7	BLTZ-2018	0.139	0.659	0.209	0.672	0.305	<i>Grey</i>	0.104	<i>Distress</i>
	BLTZ-2019	0.174	0.441	0.343	0.738	0.330	<i>Grey</i>		
	BLTZ-2020	- 0.605	0.166	0.362	0.105	- 0.217	<i>Distress</i>		
	BLTZ-2021	- 0.338	0.227	0.438	0.119	- 0.052	<i>Distress</i>		
	BLTZ-2022	- 0.080	0.497	0.313	0.464	0.153	<i>Distress</i>		
8	JGLE-2018	- 0.045	4.105	0.093	0.075	0.539	<i>Grey</i>	0.064	<i>Distress</i>
	JGLE-2019	- 0.310	3.022	0.105	0.083	0.261	<i>Grey</i>		
	JGLE-2020	- 0.316	2.581	0.111	0.027	0.192	<i>Distress</i>		
	JGLE-2021	- 0.211	2.157	0.155	0.028	0.201	<i>Grey</i>		
	JGLE-2022	- 2.593	3.479	0.171	0.112	- 0.873	<i>Distress</i>		
9	MKNT-2018	0.018	1.364	0.653	5.553	1.193	<i>Grey</i>	1.152	<i>Grey</i>
	MKNT-2019	- 0.666	4.134	0.231	5.789	1.153	<i>Grey</i>		
	MKNT-2020	- 0.421	3.699	0.263	6.895	1.408	<i>Grey</i>		
	MKNT-2021	- 0.187	2.892	0.332	4.115	0.995	<i>Grey</i>		
	MKNT-2022	- 0.217	2.242	0.436	4.726	1.011	<i>Grey</i>		

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6. Kondisi *Real* Perusahaan

Perusahaan	Likuiditas		Solvabilitas		Profitabilitas		Aktivitas		Saham		Total >2 <i>Safe</i>	Status Kondisi <i>Real</i>
	CACL	naik = 1 turun = 0	DAR	naik = 0 turun = 1	ROA	naik = 1 turun = 0	TATO	naik = 1 turun = 0	PER	naik = 1 turun = 0		
IIKP-2017	81.93%		7.98%		-4.14%		0.068		- 852.24			
IIKP-2018	95.02%	15.98%	7.97%	-0.11%	-5.06%	-22.02%	0.060	-12.44%	- 534.96	37.23%	3	<i>Safe</i>
IIKP-2019	541.12%	469.46%	6.51%	-18.25%	22.25%	539.98%	0.052	-12.56%	19.64	103.67%	4	<i>Safe</i>
IIKP-2020	9863.43%	1722.77%	7.36%	12.96%	-12.10%	-154.38%	0.046	-12.60%	- 40.46	-306.03%	1	<i>Distress</i>
IIKP-2021	5668.21%	-42.53%	8.33%	13.26%	-14.62%	-20.85%	0.061	34.52%	- 38.39	5.13%	2	<i>Distress</i>
IIKP-2022	2737.25%	-51.71%	10.06%	20.71%	-19.11%	-30.71%	0.026	-57.10%	- 34.92	9.02%	1	<i>Distress</i>
IKAI-2017	3.37%		152.91%		-24.63%		0.061		- 1.07			
IKAI-2018	46.89%	1291.32%	40.60%	-73.45%	5.33%	121.65%	0.008	-86.09%	28.85	2796.48%	3	<i>Safe</i>
IKAI-2019	78.73%	67.89%	32.48%	-20.00%	-5.28%	-199.09%	0.062	638.23%	- 13.54	-146.95%	3	<i>Safe</i>
IKAI-2020	47.98%	-39.06%	34.54%	6.34%	-5.84%	-10.55%	0.072	15.70%	- 8.86	34.55%	1	<i>Distress</i>
IKAI-2021	87.40%	82.16%	36.96%	7.00%	-4.63%	20.73%	0.150	108.03%	- 11.56	-30.43%	3	<i>Safe</i>
IKAI-2022	34.83%	-60.15%	38.54%	4.28%	-2.90%	37.30%	0.194	29.32%	- 18.85	-63.06%	2	<i>Distress</i>
JSPT-2017	168.80%		15.54%		4.35%		0.272		32.35			
JSPT-2018	200.89%	19.01%	35.89%	130.94%	9.25%	112.61%	0.304	11.68%	4.82	-85.11%	3	<i>Safe</i>
JSPT-2019	175.40%	-12.69%	40.90%	13.98%	2.57%	-72.25%	0.232	-23.82%	16.56	243.79%	-	<i>Distress</i>
JSPT-2020	177.85%	1.39%	47.55%	16.25%	-4.10%	-259.71%	0.103	-55.73%	- 8.36	-150.48%	1	<i>Distress</i>
JSPT-2021	166.84%	-6.19%	52.33%	10.06%	-5.87%	-43.11%	0.097	-5.18%	- 5.25	37.18%	-	<i>Distress</i>
JSPT-2022	211.85%	26.98%	55.60%	6.23%	-0.86%	85.38%	0.226	132.62%	- 37.32	-610.62%	3	<i>Safe</i>
MINA-2017	1294.41%		2.34%		0.96%		0.080		2,121.16			
MINA-2018	1613.84%	24.68%	1.98%	-15.25%	1.45%	50.29%	0.094	17.56%	2,801.64	32.08%	4	<i>Safe</i>
MINA-2019	1620.49%	0.41%	4.33%	117.93%	0.86%	-40.63%	0.098	4.72%	3,044.49	8.67%	2	<i>Safe</i>
MINA-2020	889.86%	-45.09%	4.27%	-1.28%	-8.46%	-1085.59%	0.032	-66.98%	- 33.47	-101.10%	1	<i>Distress</i>
MINA-2021	497.54%	-44.09%	6.19%	44.90%	-4.29%	49.29%	0.036	11.29%	- 68.67	-105.17%	2	<i>Distress</i>
MINA-2022	880.04%	76.88%	7.00%	13.21%	-3.26%	23.92%	0.087	141.21%	- 150.07	-118.53%	3	<i>Safe</i>
NASA-2017	224.70%		17.03%		-1.54%		0.011		- 62.87			
NASA-2018	359.38%	59.93%	7.22%	-57.62%	0.02%	101.43%	0.014	25.19%	26,048.98	41533.58%	4	<i>Safe</i>
NASA-2019	354.25%	-1.43%	5.24%	-27.38%	-0.05%	-317.57%	0.012	-16.26%	-14,540.08	-155.82%	1	<i>Distress</i>
NASA-2020	318.08%	-10.21%	5.17%	-1.39%	-0.57%	-1097.62%	0.001	-95.04%	- 175.35	98.79%	1	<i>Distress</i>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perusahaan	Likuiditas		Solvabilitas		Profitabilitas		Aktivitas		Saham		Total	Status
	CACL	naik = 1 turun = 0	DAR	naik = 0 turun = 1	ROA	naik = 1 turun = 0	TATO	naik = 1 turun = 0	PER	naik = 1 turun = 0		
NASA-2021	519.69%	63.38%	5.46%	5.74%	-0.44%	24.31%	0.004	544.22%	- 136.08	22.40%	3	Safe
NASA-2022	414.70%	-20.20%	5.13%	-6.17%	-0.02%	94.32%	0.013	237.95%	- 1,970.24	-1347.86%	3	Safe
PNSE-2017	170.23%		42.99%		5.46%		0.441		35.97			
PNSE-2018	101.48%	-40.39%	38.26%	-11.00%	-2.20%	-140.28%	0.286	-35.20%	- 52.34	-245.52%	1	Distress
PNSE-2019	121.47%	19.70%	42.83%	11.96%	-2.98%	-35.29%	0.279	-2.56%	- 19.33	63.06%	1	Distress
PNSE-2020	80.09%	-34.07%	46.79%	9.23%	-12.53%	-321.16%	0.189	-31.99%	- 16.87	12.74%	-	Distress
PNSE-2021	58.83%	-26.54%	51.26%	9.55%	-11.00%	12.20%	0.181	-4.70%	- 12.61	25.27%	1	Distress
PNSE-2022	51.35%	-12.73%	52.54%	2.50%	-3.36%	69.50%	0.385	113.37%	- 26.67	-111.53%	2	Distress
BLTZ-2017	112.58%		35.64%		0.71%		0.487		177.34			
BLTZ-2018	65.90%	-41.47%	34.14%	-4.21%	2.00%	180.46%	0.672	38.15%	116.59	-34.25%	3	Safe
BLTZ-2019	44.13%	-33.03%	35.13%	2.89%	4.35%	117.42%	0.738	9.77%	31.46	-73.02%	2	Distress
BLTZ-2020	16.63%	-62.31%	67.27%	91.51%	-18.32%	-521.48%	0.105	-85.75%	- 5.86	-118.63%		Distress
BLTZ-2021	22.66%	36.26%	77.87%	15.75%	-11.03%	39.79%	0.119	12.76%	- 11.11	-89.54%	3	Safe
BLTZ-2022	49.65%	119.10%	79.27%	1.80%	-2.58%	76.61%	0.464	291.29%	- 47.36	-326.30%	3	Safe
JGLE-2017	223.16%		41.79%		-6.87%		0.316		- 8.07			
JGLE-2018	410.50%	83.95%	40.88%	-2.18%	-0.42%	93.88%	0.075	-76.21%	- 69.92	-766.97%	3	Safe
JGLE-2019	302.18%	-26.39%	36.58%	-10.51%	-3.26%	-675.39%	0.083	11.22%	- 10.17	85.45%	2	Safe
JGLE-2020	258.09%	-14.59%	38.36%	4.86%	-3.35%	-2.90%	0.027	-68.18%	- 10.14	-0.26%		Distress
JGLE-2021	215.71%	-16.42%	15.45%	-59.71%	-3.33%	0.71%	0.028	7.11%	- 11.12	9.65%	3	Safe
JGLE-2022	347.89%	61.28%	30.48%	97.23%	-44.33%	-1232.16%	0.112	294.53%	- 1.49	86.61%	2	Safe
MKNT-2017	129.79%		70.91%		3.92%		6.543		34.55			
MKNT-2018	136.37%	5.07%	67.81%	-4.38%	-0.17%	-104.26%	5.553	-15.13%	- 683.58	-2078.71%	2	Distress
MKNT-2019	413.39%	203.13%	84.84%	25.11%	-16.33%	-9691.00%	5.789	4.26%	- 2.06	99.70%	2	Safe
MKNT-2020	369.89%	-10.52%	91.43%	7.77%	-12.67%	22.43%	6.895	19.09%	- 3.94	-90.97%	2	Distress
MKNT-2021	289.17%	-21.82%	95.60%	4.57%	-7.07%	44.16%	4.115	-40.32%	- 7.93	-101.25%	1	Distress
MKNT-2022	224.15%	-22.49%	107.91%	12.87%	-10.23%	-44.57%	4.726	14.87%	- 6.22	21.62%	1	Distress